



PERANCANGAN SISTEM PENGAJIAN HONORER SMA NEGERI 1 PERCUT MENGUNAKAN SOFTWARE BALSAMIQ

Muslim¹, Nova Mayasari², Muhammad Farhan³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

e-mail: *¹imoesliemchan@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan sub kawasan yang terletak di Toko Serdang Rule. Terdapat sebuah sekolah menengah negeri di Daerah Percut Sei Tuan yang terletak di Jalan Irian Barat Kota Sampali No. 37 Kawasan Percut Sei Tuan, khususnya SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Sejak didirikan pada tahun 1983, luas tanah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah: 12.642 m². SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan lembaga pendidikan milik pemerintah provinsi yang terletak di Jalan Irian Barat No. 37, Desa Sampali, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara – 20371, Kecamatan Percut Sei Tuan. Kemajuan inovatif yang berdampak pada setiap sekolah sepanjang Indonesia menjadikan setiap sekolah berlomba-lomba untuk tetap mewaspadai perubahan mekanis yang terjadi saat ini. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan satu-satunya SMA yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Ada sejumlah guru honorer yang bertugas pada penugasan di sekolah ini. Setiap staf yang diistimewakan tentu mendapat kompensasi secara konsisten atau bergantung pada aset yang dikururkan dari Rezim Pemerintah. Kerangka kompensasi untuk staf istimewa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sebenarnya menggunakan kerangka keuangan yang disimpan dalam catatan sehingga data tentang tingkat gaji staf istimewa tidak luar biasa. Karena pentingnya penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan kurang efektif dan efisien karena diperlukannya media penyimpanan yang dapat dijadikan sebagai sumber data setiap pegawai honorer. Sei Tuan.

Kata kunci : Sistem Penggajian, Database, Rancangan

Abstract

Percut Sei Tuan Locale is a sub-area situated in Shop Serdang Rule. There is a state secondary school in Percut Sei Tuan Locale which is situated on Jalan Irian Barat Sampali Town No. 37 Percut Sei Tuan Area, to be specific SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Since its inception in 1983, SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan's land area has been: 12,642 m². SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan is an instructive establishment possessed by the provincial government situated on Jalan Irian Barat, No. 37, Sampali Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province – 20371, Percut Sei Tuan District. Innovative advances that affect each school all through Indonesia make each school competition to stay aware of current mechanical turns of events. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan is the only high school in the Percut Sei Tuan District. There are a number of honorary teachers serving on secondment at this school. Each privileged staff certainly gets a compensation consistently or contingent upon the assets dispersed from the Regime Government. The compensation framework for privileged staff at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan actually utilizes a finance framework that is kept in a record so data about the pay rates of privileged staff isn't exceptional. Because of the significance of the preceding explanation, it can be concluded that the Percut Sei Tuan 1 Public High School's implementation is ineffective and inefficient due to the need for storage media that can serve as a data source for each honorary staff member. Sei Tuan

Keywords: Payroll System, Database, Design



I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang melanda setiap sekolah di seluruh Indonesia membuat setiap sekolah berlomba-lomba untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang saat ini. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan satu-satunya SMA yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Ada sejumlah guru honorer yang bertugas pada penugasan di sekolah ini. Setiap staf yang diistimewakan tentu mendapat kompensasi secara konsisten atau bergantung pada aset yang dikururkan dari Rezim Pemerintah. Kerangka kompensasi untuk staf istimewa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sebenarnya menggunakan kerangka keuangan yang disimpan dalam catatan sehingga data tentang tingkat gaji staf istimewa tidak luar biasa. Rencana kerangka eksplorasi yang akan dilakukan sangat signifikan sehingga cenderung bersifat informasi dan dapat menambah SMA Negeri Percut Sei Tuan 1 untuk menghadirkan kerangka kompensasi berbasis lokasi bagi staf dan pendidik istimewa yang bekerja di sekolah tersebut. serta menjadi tempat berkumpulnya para pembicara. - dosen Universitas Pembangunan Panca Budi untuk mengedukasi masyarakat umum tentang cara menggunakan website di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan agar lebih memahami sistem penggajian.

Sistem Informasi Penggajian adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk mengelola dan memproses informasi terkait dengan penggajian karyawan di suatu organisasi. Sistem ini membantu mengotomatisasi dan menyederhanakan proses penggajian, sehingga dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Pendataan Karyawan merupakan informasi mengenai karyawan, termasuk nama, nomor identifikasi, posisi pekerjaan, departemen, dan informasi pribadi lainnya.

Pajak dan Deduksi merupakan Informasi terkait pajak, potongan, dan deduksi gaji yang diperlukan untuk perhitungan gaji bersih. Perhitungan Gaji merupakan proses perhitungan gaji berdasarkan data karyawan, termasuk gaji dasar, tunjangan, insentif, dan komponen lainnya. Pajak Penghasilan merupakan penghitung pajak penghasilan yang harus dipotong dari gaji karyawan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Potongan dan Deduksi merupakan penghitung potongan dan deduksi lainnya, seperti asuransi kesehatan, pinjaman karyawan, dan kontribusi ke dana pensiun.

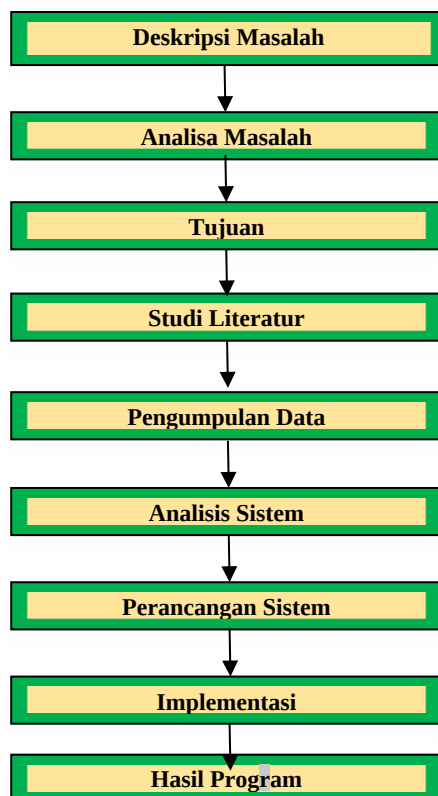
Sistem Informasi Penggajian memiliki peran penting dalam manajemen sumber daya manusia dan keuangan suatu organisasi. Dengan otomatisasi proses penggajian, kesalahan manusia dapat diminimalkan, dan perhitungan gaji dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan gaji karyawan. Sistem Keuangan merupakan integrasi dengan sistem keuangan organisasi untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang terkait dengan gaji. Sistem Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan integrasi dengan sistem SDM untuk mendapatkan dan memperbarui data karyawan. Pembaruan Data Karyawan data yang memungkinkan pembaruan data karyawan, termasuk perubahan posisi, kenaikan gaji, atau perubahan informasi pribadi. Rancangan sistem penggajian melibatkan perencanaan dan penentuan struktur serta komponen sistem informasi yang akan digunakan untuk mengelola proses penggajian dalam suatu organisasi. Rancangan sistem penggajian yang baik memerlukan kolaborasi antara tim pengembang perangkat lunak, personel sumber daya manusia, dan pihak-pihak terkait lainnya. Ini akan membantu memastikan bahwa sistem yang dibangun

dapat efektif mengelola penggajian karyawan, menjaga kepatuhan, dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sistem ini. Gambar di bawah ini menggambarkan kerangka penelitian ini:

1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Rumusan masalah ditentukan sebagai permasalahan yang akan diselesaikan menggunakan sistem penggajian yang akan diintegrasikan antara satu sistem dengan sistem yang lain.
2. Penentuan tujuan adalah kegiatan dan arah dari penelitian sistem penggajian yang akan diselesaikan dengan menggunakan rancangan sistem.

3. Studi literatur merupakan pencarian data referensi yang berhubungan dengan sistem penggajian. Studi literatur dapat diperoleh melalui jurnal, internet dan buku yang berhubungan dengan kajian sistem penggajian dengan menggunakan rancangan sistem.

4. Pengumpulan data dilakukan dengan mendapatkan data-data tenaga staf honorer yang ada di sekolah tersebut yang akan digunakan sebagai bahan kajian untuk mendapatkan nilai yang ada pada sistem pendataan dengan menerapkan rancangan sistem penggajian berbasis website.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber tertentu. Pemilihan teknik pengumpulan data biasanya tergantung pada tujuan penelitian atau kebutuhan analisis yang spesifik. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan:

1. Wawancara:

- A. Struktur: Wawancara dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk setiap responden. Pertanyaan seringkali terstruktur dan memiliki urutan yang tetap.
- B. Tidak Struktur: Wawancara yang lebih bebas di mana pewawancara dapat mengeksplorasi lebih dalam tanpa harus mengikuti skrip yang ketat.

2. Observasi:

- A. Partisipan: Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.
- B. Non-partisipan: Peneliti sebagai pengamat yang tidak terlibat secara



langsung dalam kegiatan yang diamati.

3. **Survei:**

- A. Kuesioner: Pemberian pertanyaan tertulis kepada responden yang kemudian diisi sendiri oleh mereka.
- B. Telepon: Pemberian pertanyaan melalui panggilan telepon.
- C. Daring (online): Penyebaran kuesioner secara elektronik melalui internet.

4. **Studi Kasus:**

- A. Mendalam: Pendekatan yang menyelidiki satu kasus secara mendalam untuk memahami konteks dan kompleksitasnya.
- B. Banyak Kasus: Mengumpulkan data dari beberapa kasus untuk memungkinkan perbandingan dan generalisasi.

5. **Focus Group Discussion (FGD):**

- A. Diskusi Terarah: Moderator memiliki pertanyaan terarah yang ingin dijawab oleh kelompok.
- B. Diskusi Bebas: Diskusi lebih terbuka, memungkinkan peserta untuk berbicara tentang topik tanpa arahan yang kaku.

6. **Dokumentasi:**

- A. Analisis Dokumen: Penelitian dan analisis dokumen tertulis, seperti laporan, catatan rapat, atau dokumen resmi lainnya.
- B. Arsip: Pengumpulan data dari catatan arsip, baik fisik maupun elektronik.

7. **Sensor dan Perangkat Teknologi:**

- A. Sensor: Pengumpulan data otomatis menggunakan sensor fisik atau teknologi seperti sensor suhu, sensor gerak, atau sensor lainnya.
- B. Aplikasi dan Perangkat Lunak: Pengumpulan data melalui aplikasi atau perangkat lunak khusus yang mencatat perilaku atau respons pengguna.

8. **Pengumpulan Data Biometrik:**

- A. Pengukuran Fisiologis: Mengumpulkan data tentang fungsi tubuh, seperti detak jantung, tekanan darah, atau aktivitas otak.
- B. Pengukuran Perilaku: Mengamati dan merekam perilaku fisik atau gerakan, seperti penggunaan kamera pengawas atau perangkat wearable.

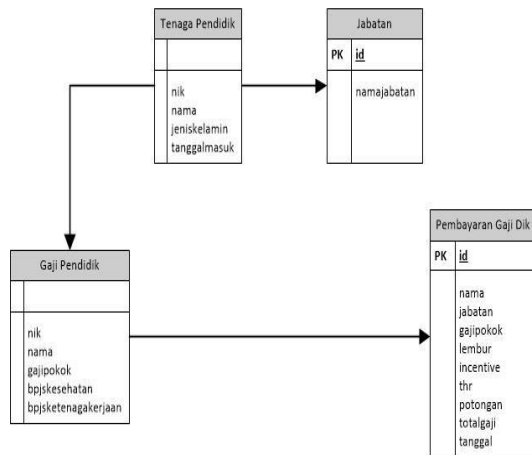
9. **Sampling dan Pengujian:**

- A. Pengumpulan Sampel: Mengambil sampel yang mewakili populasi yang lebih besar.
- B. Pengujian: sPengumpulan data melalui eksperimen atau pengujian dengan mengatur kondisi khusus. Pemilihan teknik pengumpulan data harus didasarkan pada pertimbangan metodologis dan tujuan penelitian. Kombinasi beberapa teknik seringkali diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

III. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Rancangan Table Database**

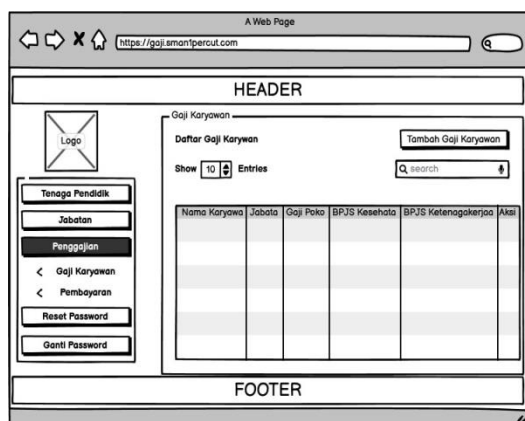
Rancangan tabel database merupakan tahap penting dalam perancangan sistem basis data. Database adalah kumpulan data yang terorganisir, dan tabel adalah entitas utama dalam struktur database yang digunakan untuk menyimpan data. Setiap tabel dalam database memiliki nama unik yang mencerminkan jenis data atau entitas yang disimpan di dalamnya. Atribut adalah kolom dalam tabel dan mewakili data yang dapat disimpan di dalamnya. Setiap kolom memiliki nama unik yang membedakannya dari kolom lainnya. Setiap atribut memiliki tipe data yang menentukan jenis nilai yang dapat disimpan di dalamnya. Tipe data melibatkan jenis seperti teks, angka bulat, desimal, tanggal, dan lainnya. tampilan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Relasi Tabel

2. Tampilan Rancangan Sistem

Tampilan rancangan sistem adalah representasi visual dari struktur dan interaksi berbagai elemen dalam sistem. Ini membantu pemangku kepentingan dan pengembang untuk memahami bagaimana sistem bekerja dan berinteraksi. Tampilan interface yang sedang dikembangkan ini bukan merupakan hasil akhir dari penerapan sistem penggajian tenaga pendidik SMA Negeri 1 Percut. Tampilan rancangan interface penggajian dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3. Rancangan Interface

Menunjukkan struktur umum sistem dan bagaimana komponen utama berinteraksi. Misalnya, diagram yang menunjukkan hubungan antara antarmuka

pengguna, server basis data, dan komponen lainnya. Menunjukkan struktur database, termasuk tabel, atribut, kunci utama, dan kunci asing. Memvisualisasikan hubungan antar tabel dalam database. Mengidentifikasi kelas dan objek dalam sistem serta hubungan di antara mereka. Menunjukkan atribut kelas, metode, dan pewarisan. Menyajikan alur kerja atau langkah-langkah yang harus diambil dalam sistem. Berguna untuk memahami proses bisnis dan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem. Menunjukkan desain antarmuka pengguna, termasuk tata letak, elemen UI, dan navigasi. Dapat mencakup tampilan halaman, formulir, tombol, dan elemen lainnya. Menyajikan aktivitas atau tindakan dalam sistem dan bagaimana mereka saling terkait. Membantu pemahaman tentang proses-proses yang terjadi dalam sistem.

Menunjukkan komponen-komponen perangkat lunak atau perangkat keras yang membentuk sistem. Memvisualisasikan hubungan dan ketergantungan antara komponen. Menunjukkan urutan interaksi antara objek atau komponen dalam sistem. Berguna untuk memahami cara berbagai elemen berkomunikasi satu sama lain. Membuat tampilan langkah-langkah dan interaksi yang dilakukan oleh pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Memvisualisasikan pengalaman pengguna dari awal hingga akhir. Menunjukkan bagaimana pengguna dapat berpindah antara berbagai bagian atau layar dalam antarmuka pengguna. Membantu memahami tata letak dan logika navigasi. Tampilan rancangan sistem dapat menggunakan berbagai jenis diagram tergantung pada jenis sistem yang dibangun dan tingkat kompleksitasnya. Pemilihan diagram dan tampilan tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik proyek dan audiens yang dituju. Tampilan rancangan sistem penggajian yang telah dipaparkan sebelumnya cukup sederhana.



IV. KESIMPULAN

1. KESIMPULAN

Berikut beberapa temuan penulis setelah selesainya proses perancangan sistem penggajian staf pengajar :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi patokan untuk mempermudah proses penggajian tenaga pendidik.
2. Sistem ini masih berupa rancangan yang akan dikembangkan ke dalam sebuah sistem berbasis web.
3. Rancangan sistem diharapkan menjadi pedoman dalam merancang sistem penggajian tenaga pendidik.

V. SARAN

Hasil rancangan sistem penggajian ini diharapkan menjadi patokan dalam mengembangkan sistem penggajian menggunakan teknologi website dan dapat digunakan untuk mempermudah proses penggajian tenaga pendidik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdussalaam, F., & Mardiansyah Ramadhan, M. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WORK ORDERDENGAN METODE ITERATIF MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (Studi Kasus :CV Sirna Miskin Bandung). Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik), 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.37339/e-komtek.v3i1.129>

B. Fachri and R. W. Surbakti, “PERANCANGAN SISTEM DAN DESAIN UNDANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: ASCO JAYA),” J.

Sci. Soc. Res., vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i3.692.

E. Putra, R. R. Putra, and B. Fahri, “Sistem Pengolahan Data Pemerintah Desa Kelambir V Berbasis Website,” INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci., vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.31539/intecom.v5i2.4918.

H. Kurniawan, I. Sulistianingsih, and R. S. Hardinata, “Pengenalan Struktur Baru untuk Web Mining dan Personalisasi Halaman Web,” J. Tek. dan Inform., vol. 5, no. 2, pp. 13–19, 2018, [Online]. Available: <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/Juti/article/view/217>

Hermiati, R., Asnawati, & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa. Jurnal Media Infotama, 17(1), 54–66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/1317>

Mayasari, Nova, Muslim Muslim, Rian Farta Wijaya, and Suyono Suyono. 2022. “Perancangan Sistem Absensi Menggunakan Fingerprint Scanner Smartphone Android.” INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science 5(2). doi: 10.31539/intecom.v5i2.5015.

S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer), vol. 9, no. 2, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986